

SISTEM INFORMASI KAS KEUANGAN DESA PRIGELAN KECAMATAN PITURUH KABUPATEN PURWOREJO

Imam Tri Suryadin

Politeknik Sawunggalih Aji
Email : imam.ts@gmail.com

ABSTRACT

Angga Dwiyanto, "Financial Information System Cash Prigelan Village, District Pituruh, Purworejo", Final DIII Informatics Engineering Program, under the guidance of Damar Eko Cahyono, ST, MM and Agus Dwi Atmoko, SE, M.M., Juli 2015, 66 pages + xix + attachments.

The purpose of this research is to design information systems of financial cash Prigelan villages, districts Pituruh, Purworejo district to address the village's financial cash management processes in order to more quickly and accurately.

The research methodology used by the authors are iterative methods. Which had a few stages of the first phase of the survey system, the second stage of the analysis system, the third stage of system design by using models that describe the data flow system, and ERD identifies the user interface and data interface design, the fourth stage of the manufacturing system Borland Delphi 7.0 and using MySQL, the fifth stage of the implementation, the sixth stage of life cycle maintenance of the system so that the system remains useful, productive and optimal.

The analysis and design of this system is expected to facilitate preangkat village, which especially in the treasurer in managing the financial treasury village.

Keywords: *Information Systems, Cast, Borland Delphi 7.0, MySQL, Finance Cash village.*

Latar Belakang Masalah

Kebutuhan manusia akan pentingnya informasi memacu pesatnya perkembangan teknologi di bidang informasi dan telekomunikasi. Kemajuan teknologi yang semakin meningkat didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, membuktikan bahwa kini informasi telah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia.

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Sistem informasi keuangan memenuhi kebutuhan manajer maupun elemen-elemen lingkungan perusahaan atas informasi yang menjelaskan status keuangan perusahaan. Sistem informasi dan teknologi informasi dalam hal ini berfungsi sebagai pendukung untuk mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi dan data yang tersedia.

Pengelolaan informasi yang terkomputerisasi umumnya memiliki jumlah yang besar dari segi data yang dikelola, dan juga memerlukan perangkat-perangkat pendukung dengan biaya pengelolaan dan

perawatan yang besar, akan tetapi informasi yang dihasilkan lebih akurat, cepat, dan efisien. Aplikasi program *desktop* berkembang menjadi alat bantu yang mampu untuk mengolah informasi.

Kantor Desa Prigelan adalah instansi pemerintahan yang beralamatkan di Desa Prigelan, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo. Di dalam kantor desa tersebut memiliki aktifitas yang padat oleh perangkat-perangkat desa yang bertugas di sana. Salah satunya adalah kegiatan bendahara desa yang mengolah keuangan desa.

Dalam pengertian pemerintahan desa menurut Undang-undang PP No.43 tahun 2014 Pasal 1:

“Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati

dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

UU No.6 tahun 2014 tentang Desa Pasal 1:

“Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Kas secara umum adalah uang tunai baik uang kertas atau logam, simpanan uang di bank yang setiap saat dapat diambil (simpanan giro), dan bentuk-bentuk alat pembayaran lainnya yang mempunyai sifat seperti mata uang.

Karena banyak sekali aliran dana yang harus di olah oleh bendahara desa. Antara lain mengolah dana pendapatan aset desa, dana pengeluaran untuk pembangunan, dana bantuan dari pemerintah, dan masih banyak aliran dana lainnya yang harus dicatat dan di simpan menjadi berkas penting untuk aset desa tersebut.

Untuk itu diperlukan suatu aplikasi sistem informasi untuk mengatasi permasalahan yang ada di kantor desa tersebut. Karena di dalam kegiatan pengumpulan data kas desa dicatat dalam satu *file* buku kas umum, dan *software* yang digunakan adalah *Microsoft Office Exel 2007*. Sehingga pada saat *input* data kas baru membuka data yang lama dengan cara di ubah. Kadang karena hal yang tidak disengaja, *file* yang sudah ada berubah sehingga terjadi hal yang tidak diinginkan.

Dalam mencegah hal yang tidak diinginkan tersebut, akan dibuatkan sebuah aplikasi khusus untuk mengolah data kas keuangan desa. Sistem dalam aplikasi ini pada saat *input* data tidak perlu membuka data lama yang sudah tersimpan. Pengguna dapat langsung memasukkan data sesuai dengan yang diharapkan, dan data tersebut akan masuk dan menambah otomatis ke *file* yang sudah ada sebelumnya. Dan untuk mengubah, menghapus, dan mencari data akan dibuat lebih mudah dalam aplikasi ini.

Berdasarkan permasalahan yang tertulis di atas, penulis memutuskan untuk menulis judul “ Sistem Informasi Kas Keuangan Desa Prigelan, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, sehingga dapat ditentukan rumusan masalah yaitu :

Bagaimana membuat aplikasi “SISTEM INFORMASI KAS KEUANGAN DESA PRIGELAN KECAMATAN PITURUH KABUPATEN PURWOREJO”?

Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data-data yang

diperlukan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir (TA) ini adalah antara lain sebagai berikut:

1. Interview

Inteviu dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada perangkat-perangkat desa, terutama pada bagian bendahara desa Prigelan untuk mengetahui data-data apa saja yang ada untuk pengelolaan Kas keuangan di kantor desa Prigelan agar tercapai tujuan pembuatan aplikasi Kas keuangan desa Prigelan menjadi apa yang akan diharapkan.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses-proses dari pembuatan data keuangan di kantor Desa Prigelan.

3. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mencari sumber-sumber dari buku-buku dan beberapa media lainnya sebagai refrensi penulisan Laporan Tugas Akhir ini.

4. Dokumentasi (*Documentation*)

Dalam metode ini penulis melakukan pengumpulan data-data dari objek yang ditinjau.

2. Desain Sistem

Alat-alat yang biasa digunakan dalam metodologi antara lain Diagram Konteks (*Context Diagram*), DFD (*Data Flow Diagram*), *Entity Relational Diagram* (ERD), Normalisasi, Relasi antar tabel dan Kamus Data.

Software Yang Digunakan

Dalam pembuatan sistem informasi Kas Keuangan Desa Prigelan ini penulis menggunakan *software BorlanDelphi 7.0*, *XAMPP* dan *Database* yang digunakan adalah *MySql*.

Pengujian Hipotesa

Aplikasi Sistem Informasi kas keuangan Desa Prigelan ini memiliki kelebihan antara lain:

1. Mempermudah perangkat dalam mengolah data kas keuangan desa.
2. Data yang dihasilkan cepat dan akurat.
3. Pencarian data dapat lebih cepat.
4. Keamanan aplikasi dilengkapi dengan menu *login*, sehingga tidak semua orang dapat mengoperasikan aplikasi ini. Hanya perangkat yang memiliki password login saja.

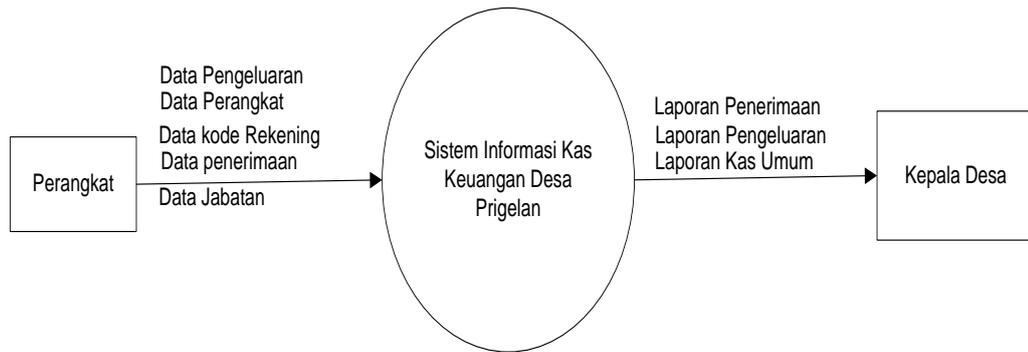
Pembahasan

1. Desain Sistem

Desain sistem adalah *fase* dimana seorang analisis program akan membuat sebuah perencanaan untuk pembuatan sebuah sistem baru. Pada dasarnya dibagi menjadi dua kegiatan utama, yaitu analisis data dan desain tampilan program.

2. Context Diagram

Context diagram adalah gambaran hubungan sistem yang terkait dengan lingkungan luar sistem. Berikut ini adalah context diagram dari Sistem Informasi Kas keuangan Desa Prigelan.



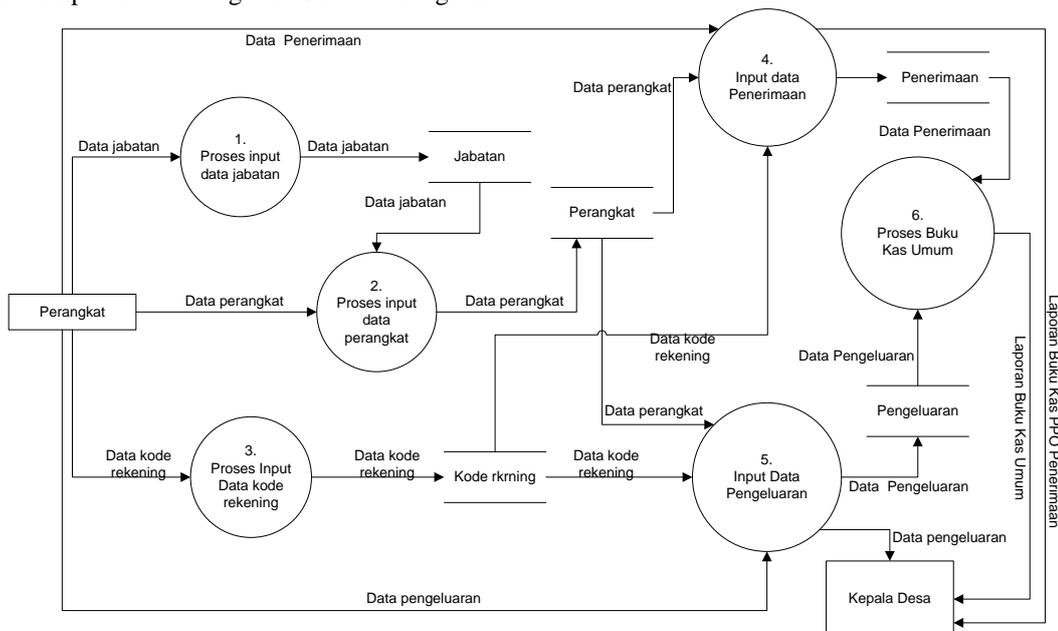
Gambar 3.2

Context Diagram Sistem informasi Kas Keuangan Desa Prigelan Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo

3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram ini merupakan penjabaran yang lebih kompleks dari diagram Context Diagram

Sistem informasi Kas Keuangan Desa Prigelan Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo.



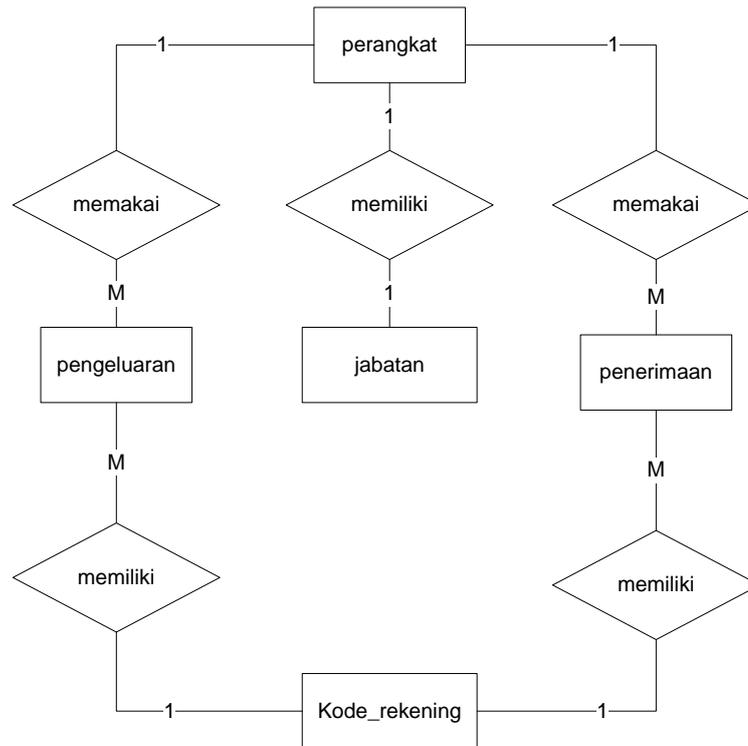
Gambar 3.3

Data Flow Diagram Sistem Informasi Kas Keuangan Desa Prigelan Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo.

4. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah model yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan (dalam DFD), yang berguna untuk

memodelkan struktur data dan hubungan antar data, karena dengan ERD dapat juga menguji model dengan mengabaikan proses yang harus dilakukan.



Gambar 3.4

Entity Relationship Diagram Sistem Informasi Kas Keuangan Desa Prigelan Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo.

Atribut-atribut dari *entity relationship diagram* :

- Perangkat : no_pegawai*, nama, tempat_lahir, tanggal_lahir, id_jabatan*, pendidikan, pelantik, bengkok.
- Jabatan : id_jabatan*, jabatan.
- Kode_rekening : kode*, uraian_rekening.
- Penerimaan : no_sts*, tanggal, uraian, penerimaan, kode**, no_pegawai**.
- Pengeluaran : no_spp*, tanggal, uraian, pengeluaran, kode**, no_pegawai**.
- Keterangan : * : primary key (kunci utama)
** : secondary key (kunci tamu)

5. Normalisasi

1. Normalisasi bentuk pertama (1NF)
 - Suatu relasi disebut memenuhi bentuk normal pertama (1NF) jika dan hanya jika:
 - a. Setiap atribut dari relasi tersebut hanya memiliki nilai tunggal dan tidak ada pengulangan grup atribut dalam baris.
 - b. Bentuk 1NF tidak boleh mengandung grup atribut yang berulang.

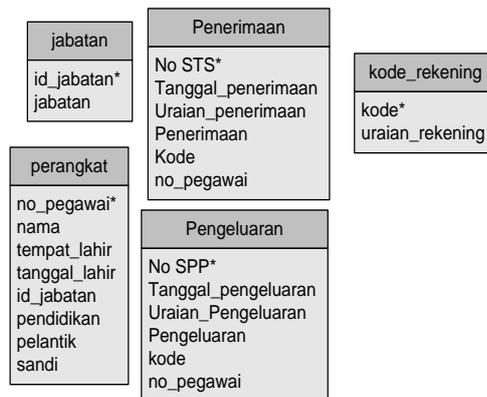
Tabel 3.1
Normalisasi Bentuk Pertama (1FN)

Id_jabatan Jabatan No_pegawai Nama Tempat_lahir Tanggal_lahir Pendidikan Pelantik Sndi Kode Uraian_rekening No_STS Tanggal_penerimaan Uraian_penerimaan
--

Penerimaan No_SPP Tanggal_pengeluaran Uraian_pengeluaran Pengeluaran
--

2. Normalisasi bentuk kedua (2NF)
 - a. Memenuhi 1NF
 - b. Setiap atribut yang bukan kunci utama tergantung secara fungsional terhadap semua atribut kunci dan bukan hanya sebagian atribut kunci (*fully functionally dependent*).

Tabel 3.2
Normalisasi Bentuk Kedua (2FN)



Keterangan : * : Primary Key (Kunci Utama)

3. Normalisasi bentuk ketiga (3NF)
 - a. Memenuhi 2NF.
 - b. Setiap atribut yang bukan kunci tidak tergantung secara fungsional terhadap atribut bukan kunci yang lain dalam relasi tersebut (tidak terdapat ketergantungan transitif pada atribut bukan kunci).

Tabel 3.3
Normalisasi Bentuk Ketiga (3FN)

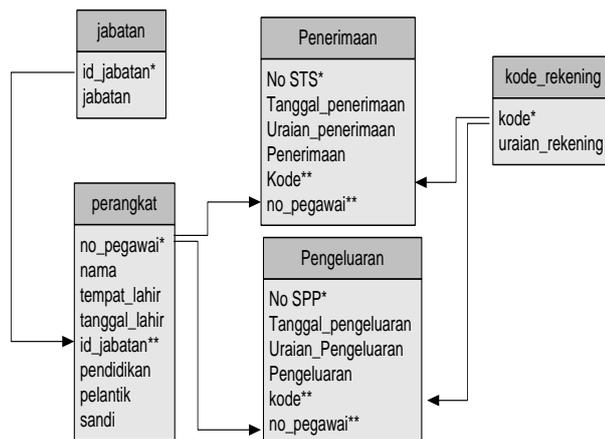


Keterangan : * : primary key (kunci utama)
** : secondary key (kunci tamu)

6. Relasi Antar Tabel

Relasi antar tabel merupakan proses untuk mengelompokkan data menjadi tabel-tabel yang merepresentasikan keterhubungan (relasi) antar tabel

yang menunjukkan kunci yang unik untuk mengakses data tersebut sehingga *database* menjadi mudah dimodifikasi.



Gambar 3.5
Relasi Antar Tabel



Gambar 4.1

Tampilan form Login

Implementasi Halaman Depan

Halaman depan tampilan utama setelah pengguna melakukan login. Disini terdapat beberapa

tombol pilihan untuk mengoperasikan sistem lebih lanjut. Seperti ditunjukkan pada gambar 4.2.



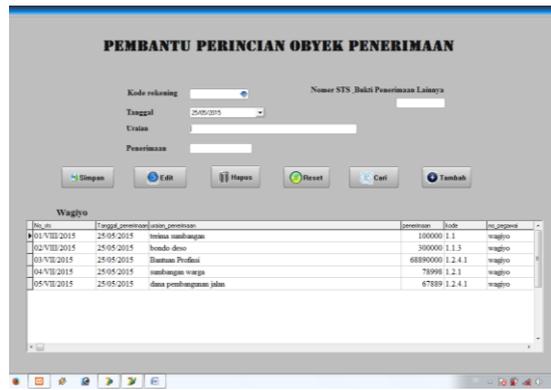
Gambar 4.2

Tampilan form Halaman Depan

Implementasi Tab Penerimaan

Dari halaman depan jika pengguna memilih tombol penerimaan akan masuk ke tab penerimaan. Di

dalam tab penerimaan ini berfungsi untuk memasukkan semua data-data penerimaan.



Gambar 4.3

Tampilan *form* Penerimaan

Implementasi Tab Pengeluaran

Dari halaman depan jika pengguna memilih tombol Pengeluaran akan masuk ke tab Pengeluaran. Di

dalam tab pengeluaran ini berfungsi untuk memasukkan semua data-data pengeluaran.



Gambar 4.4

Tampilan *form* Pengeluaran

Implementasi Tab Perangkat

Dari halaman depan jika pengguna memilih tombol perangkat akan masuk ke tab perangkat. Di dalam tab perangkat ini berfungsi untuk memasukkan

semua data-data perangkat yang bertugas di kantor desa Prigelan. Cara penggunaannya dengan mengisi kolom-kolom yang ada. Seperti ditunjukkan pada gambar 4.5.



Gambar 4.5

Tampilan *form* Perangkat

Implementasi Tab Jabatan

Di tab perangkat terdapat tombol pilihan jabatan yang berfungsi untuk mengarahkan ke dalam tab jabatan. Di tab jabatan ini berisi daftar semua jabatan

yang ada di desa Prigelan. Data jabatan yang ada di sini nantinya berfungsi untuk mengarahkan nama perangkat yang terkait ke dalam laporan yang akan ditampilkan.



Gambar 4.6

Tampilan form Jabatan

Implementasi Tab Kode Rekening

Dari halaman depan jika pengguna memilih tombol kode rekening akan masuk ke tab kode rekening.

Di dalam tab kode rekening ini berfungsi untuk memasukkan semua data-data kode rekening.



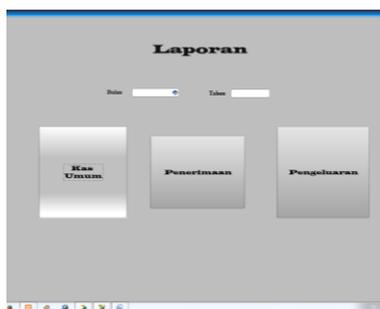
Gambar 4.7

Tampilan form Kode Rekening

Implementasi Tab Laporan

Dari halaman depan jika pengguna memilih tombol laporan akan masuk ke tab laporan. Di dalam tab

laporan ini terdapat beberapa tombol pilihan yang nantinya akan mengarahkan ke tampilan laporan yang dipilih. Seperti ditunjukkan pada gambar 4.8.



Gambar 4.8

Tampilan Menu Laporan

Implementasi Laporan Penerimaan

Dari Tab Laporan jika pengguna memilih tombol penerimaan akan masuk ke tab laporan penerimaan seperti pada gambar berikut:

NO URUT	URAIAN	KODE REKENING	TANGGAL SETOR	NOMOR SPP & TANDA BUKTI PENERIMAAN	JUMLAH (Rp)
1	terima sumbangan	1.1	25/05/2015	01/VII/2015	Rp 100,000,00
2	bondo desa	1.1.3	25/05/2015	02/VIII/2015	Rp 300,000,00
3	Bantuan Profesi	1.2.4.1	25/05/2015	09/VII/2015	Rp 68,990,000,00
4	sumbangan warga	1.2.1	25/05/2015	04/VII/2015	Rp 78,998,00
5	dana pembangunan jalan	1.2.4.1	25/05/2015	05/VII/2015	Rp 67,888,00
Jumlah Didan In					Rp 0,00
Jumlah Sampai Didan Laku					Rp 69,436,887,00
Jumlah s/d Didan In					Rp 69,436,887,00

Gambar 4.9

Tampilan Laporan Penerimaan

Implementasi Laporan Pengeluaran

Dari Tab Laporan jika pengguna memilih tombol pengeluaran akan masuk ke tab laporan pengeluaran seperti pada gambar berikut:

NO URUT	URAIAN	KODE REKENING	TANGGAL SETOR	NOMOR SPP & TANDA BUKTI PENGELUARAN	JUMLAH (Rp)
1	pembelian konsumsi	2.1.1.2	09/06/2015	02/VI/2015	Rp 50,000,00
2	belanja peralatan tulis kantor	2.1.3.2	23/06/2015	01/VI/2015	Rp 30,000,00
Jumlah Didan In					Rp 80,000,00
Jumlah Sampai Didan Laku					Rp 0,00
Jumlah s/d Didan In					Rp 80,000,00

Gambar 4.10

Tampilan Laporan Pengeluaran

Implementasi Laporan Kas Umum

Dari Tab Laporan jika pengguna memilih tombol kas umum akan masuk ke tab laporan kas umum seperti pada gambar 4.11 berikut:

NO URUT	TANGGAL SETOR	Kode Rekening	URAIAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN
1	27/08/2015	1.1.3	bando desa	Rp250.000,00	
2	31/08/2015	1.2.4.2	Sumbangan Desa	Rp2.000.000,00	
3	31/08/2015	2.3.1.2	pembelian konsumsi		Rp50.000,00
Jumlah Bulan/Tanggal				Rp 2.250.000,00	Rp 50.000,00
Jumlah Sampai Bulan Lalu/Tanggal				Rp	Rp
Jumlah Semua s/d Bulan/Tanggal				Rp 2.250.000,00	Rp 50.000,00
Sisa Kas					Rp 2.200.000,00
Pada Hari ini 31/08/2015					
Oleh Kami Didapat Dalam Kas Rp 2.200.000,00					
Mengetahui KEPALA DESA Mariso				Prigelan, 31/08/2015 BENDAHARA DESA PRIGELAN Wagyo	

Gambar 4.11

Gambar Tampilan Laporan Buku Kas Umum

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan perancangan terhadap sistem informasi kas keuangan desa Prigelan Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo ini dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Kas Keuangan Desa Prigelan Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo ini dapat memberikan kemudahan yaitu dengan mengubah cara membuat laporan-laporan yang dibutuhkan agar menjadi lebih cepat, tepat, dan akurat dalam bidang penerimaan kas dan pengeluaran kas desa.

Saran

Adapun beberapa saran yang diberikan penulis agar Sistem Informasi Informasi Kas Keuangan Desa Prigelan Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo antara lain:

1. Perancangan sistem informasi baru yang diusulkan nantinya diharapkan dapat dikembangkan menjadi sebuah sistem informasi yang mampu menggantikan sistem yang lama, dan dapat mempermudah proses penerimaan kas dan pengeluaran kas desa sehingga menghasilkan data yang cepat dan akurat.
2. Mengembangkan perancangan sistem informasi data penerimaan kas dan pengeluaran kas desa yang lebih handal, guna menghindari berbagai masalah yang mungkin terjadi kapan saja,

mengingat perkembangan teknologi yang semakin maju.

Daftar Pustaka

Bin Ladjamudin, Al-Bahra. (2013). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Teori Akuntansi*. Rajawali: Jakarta.

Jogiyanto, H.M. (2009). *Sistem Teknologi Informasi*, Andi Offset: Yogyakarta.

Kieso, Donald .E, Weygandt, Jerry .J, Warfield, Terry .D. (2007). *Intermediate Accounting*,Jilid 1, Edisi Keduabelas. Erlangga: Jakarta.

Nitisusanto, Mulyadi & Priyanti, Tri Sekar. (2013). *Pedoman dan Bimbingan Penulisan Tugas Akhir*. Politeknik Sawunggalih Aji: Purworejo.

Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

(2014). UU Nomor 43 Pasal 1 Tahun 2014 tentang Desa

(2014). UU Nomor 6 Pasal 1 Tahun 2014 tentang Desa.

(2014). Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Desa Prigelan 2014.